

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar keuangan (financial market) adalah mekanisme pasar yang memungkinkan bagi seorang atau korporasi untuk dengan mudah dapat melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam bentuk sekuritas (seperti saham dan obligasi). Sekuritas merupakan aset finansial yang menyatakan klaim keuangan. Sekuritas diperdagangkan di pasar keuangan (financial market), yang terdiri dari pasar uang dan pasar modal. Pasar uang pada dasarnya merupakan pasar untuk sekuritas jangka pendek baik yang dikeluarkan bank dan perusahaan umumnya maupun pemerintah. Sedangkan sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal pada prinsipnya adalah sekuritas jangka panjang baik berbentuk hutang maupun ekuitas (modal sendiri). Berbagai sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia antara lain adalah sekuritas di pasar ekuitas (saham biasa, saham preferen, bukti right dan waran), sekuritas di pasar obligasi (obligasi perusahaan dan obligasi konversi), sekuritas di pasar derivatif (kontrak berjangka dan kontrak opsi), dan reksa dana. Dari berbagai jenis sekuritas tersebut yang paling dikenal oleh masyarakat adalah saham biasa.

Saham biasa (common stock) adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu saham. Sebagai pemilik, pemegang saham biasa suatu perusahaan mempunyai hak suara proporsional pada berbagai

keputusan penting antara lain pada persetujuan keputusan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Pemegang saham biasa memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Apabila perusahaan menghasilkan laba dalam menjalankan bisnisnya, maka sebagian atau seluruh laba dapat dibagikan kepada pemiliknya, yaitu pemegang saham sebagai dividen. Hal tersebut sesuai dengan salah satu tujuan dari manajemen keuangan yaitu untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Dengan kata lain tujuan umum seorang investor dalam melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau return yang semaksimal mungkin.

Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Dividen merupakan hak pemegang saham biasa (common stock) untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam dividen, semua pemegang saham biasa mendapatkan haknya yang sama. Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen.

Penelitian tentang kebijakan dividen telah banyak dilakukan di Indonesia. Berbagai hasil penelitian yang dijadikan sebagai bahan perbandingan oleh penulis dengan hasil penelitian dalam karya ilmiah diantaranya adalah penelitian Sintaasih (2006), Erkaningrum (2007) dan

Budiyanti (2010) yang menemukan bahwa investasi memiliki pengaruh pada kebijakan dividen. Perusahaan yang mempunyai prospek yang baik, akan tercermin dengan terbukanya kesempatan yang tersedia untuk investasi. Terbukanya kesempatan untuk investasi telah mendorong perusahaan untuk melakukan pembayaran dividen dalam jumlah yang kecil, agar perusahaan mempunyai internal equity untuk mendanai investasi dan sebaliknya (Erkaningrum, 2007)

Riyanto (1997 : 265) dan Dermawan (1997 : 97) menyatakan bahwa perusahaan dalam membuat keputusan pembagian dividen harus mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Laba sebaiknya tidak dibagikan sebagai dividen seluruhnya dan sebagian harus disisihkan untuk diinvestasikan kembali. Kebijakan dividen sebagian besar dipengaruhi oleh perilaku investor yang lebih memilih dividen tinggi yang mengakibatkan *retained earnings* menjadi rendah. Investor beranggapan bahwa dividen yang diterima saat ini lebih berharga dibandingkan capital gain yang diperoleh dikemudian hari (Blume, 1980, dalam Yustiningsih, 2002 : 68).

Hasil penelitian Mahadwarta (2002) menyatakan bahwa dividen mempengaruhi leverage secara signifikan dan positif. Baskin (1989), Allen (1993) dan Tong dan Green (2004) dalam Siregar (2005 : 89) menemukan bahwa dividen berpengaruh secara positif terhadap leverage keuangan. Pengaruh positif ini terjadi karena pembayaran dividen menyebabkan dana internal

berkurang sehingga perusahaan memutuskan untuk mendapatkan dana tambahan untuk investasi yang berasal dari utang.

Berdasarkan penjelasan di atas dan masih adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka penelitian selanjutnya masih diperlukan penelitian, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul, “Analisis Pengaruh Investasi, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014”



1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah investasi berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2014?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2014?
3. Apakah leverage keuangan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2014?
4. Apakah investasi, ukuran perusahaan, dan leverage keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2014?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
- b. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

- c. Untuk mengetahui pengaruh leverage keuangan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
- d. Untuk mengetahui pengaruh investasi, ukuran perusahaan, dan leverage keuangan secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain :

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia dan menjadi kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh semasa kuliah.

- b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi perusahaan.

- c. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembanding dan referensi untuk penelitian selanjutnya.